

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan, pendidikan memegang peranan penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi, oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas, untuk dapat terwujudnya itu semua ada banyak hal yang harus diperhatikan, untuk melaksanakan pendidikan, dimulai dengan keadaan tenaga pendidik sampai pada usaha peningkatan mutu pendidikan

Untuk mencapai tujuan tersebut harus ada lingkungan yang lebih banyak dari pihak lain seperti keluarga, sekolah, serta lingkungan untuk pendidikan jasmani yang diberikan disekolah mempunyai peran dan tanggung jawab yang tinggi, dalam hal ini guru pendidikan jasmani harus mempunyai inovasi-inovasi untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, aktifitas jasmani yang di pilih disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan kapasitas siswa, pembelajaran pendidikan jasmani juga harus disesuaikan dengan tahap perkembangan dan karakteristik anak didik, sehingga penyerapan siswa terhadap materi yang diberikan berjalan dengan baik, pendidikan melalui fisik maksudnya adalah pendidikan melalui aktifitas fisik (aktifitas jasmani)

dalam hal ini menitik beratkan pada aktifitas gerak dan tujuannya mencakup semua aspek perkembangan pendidikan, termasuk pertumbuhan mental, sosial siswa.

Dengan diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) disekolah yang secara khusus tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menghadapi setiap pelajar, setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajar selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat, peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran, hal ini terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan.

Dalam menempatkan posisi pendidikan jasmani, proses pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan sejalan dengan proses kehidupan seseorang secara utuh dimasyarakat, sehingga pendidikan jasmani memberikan kontribusi pertumbuhan dan perkembangan pada pengalaman aspek kependidikan lainnya, serta memberikan manfaat yang positif bagi manusia.

Berhasil atau tidaknya pembelajaran ditunjukkan oleh beberapa hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa, penerapan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari biasanya ditandai dengan berubahnya pola pikir dan kebiasaan menuju kearah yang sesuai dengan apa yang siswa telah dapatkan didalam kelas maupun pada praktik dilapangan.

Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif,

inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia, lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa, pengalaman yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif (Depdikbud, 2002:24).

Dalam memperbaiki hasil belajar siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok hendaknya guru perlu menerapkan konsep pembelajaran lompat jauh dengan variasi pembelajaran, dimana materi yang disajikan berupa aktivitas bermain, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap sejauh mana aktivitas bermain tersebut dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani khususnya hasil belajar untuk mengikuti pelajaran lompat jauh

Berdasarkan hasil observasi pada hari **Jum'at, 17 Februari 2017** di sekolah SMP Negeri 2 Tanjungbalai memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh masih rendah, guru yang mengajar penjas disekolah itu memang sudah bagus mengajarkan siswa nya tentang materi lompat jauh akan tetapi siswa kurang aktif mengikuti pelajaran karena tidak ada variasi yang diberikan dan kurang tepat sasaran dalam memberikan penjelasan dan contoh pelaksanaan lompat jauh yang sesungguhnya, sehingga memberikan dampak pada rendahnya hasil nilai-nilai siswa yang terlihat pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah di tetapkan sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani yang bernilai 75.

Rendahnya nilai siswa dapat di lihat melalui banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75, sedangkan yang diperoleh dari siswa pada materi lompat jauh dengan nilai rata-rata 67 sampai 71, yang tidak tuntas 25 orang, sedangkan yang tuntas 8 orang dari 33 Objek.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk menerapkan variasi disekolah tersebut. Salah satunya variasi melompati kardus, variasi ini diharapkan mampu menjadi masukan dan cara alternatif lain dalam penggunaan dan penerapan gaya mengajar pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Sehingga pelaksanaan belajar mengajar itu sendiri lebih bervariasi serta mampu menumbuhkan minat, motivasi dan kreativitas.

Dari uraian diatas maka penulis memilih tentang penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2017-2018”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan didalam latar belakang masalah maka muncul masalah yang diteliti dan diidentifikasi : 1) pembelajaran yang dilakukan masih monoton, 2) kurang variasi pembelajaran dan penjelasan materi ajar tentang lompat Jauh, 3) Rendahnya hasil belajar serta menurunnya minat siswa terhadap pembelajaran lompat jauh.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang muncul dari kajian yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka untuk lebih memusatkan fokus penelitian masalah yang ada dibatasi menjadi “**upaya meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok melalui variasi pembelajaran pada siswa SMP Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2017-2018.**”

D. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah dalam penelitian ini, dijabarkan ke dalam point pertanyaan sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2017-2018.”

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang di lakukan harus memiliki tujuan, tujuan penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut: “Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2017-2018 Melalui variasi pembelajaran”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian di harapkan

1. Menjadi bahan masukan bagi siswa tentang peningkatan hasil belajar lompat jauh melalui variasi belajar
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam motivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh
3. Sebagai informasi bagi sekolah bahwa melalui penerapan variasi belajar dapat meningkatkan pendidikan jasmani khusus nya lompat jauh
4. Sebagai masukan bagi guru dan pendidikan jasmani dalam menyusun program pembelajaran dengan media yang ada di sekolah
5. Bagi sekolah agar mengetahui betapa penting nya manfaat yang di peroleh dari bidang studi pendidikan jasmani.

THE
Character Building
UNIVERSITY